

TINGKATKAN INFRASTRUKTUR DAERAH, RIAU BANGUN 11 JEMBATAN TAHUN INI



Sumber gambar: <https://images.bisnis.com/posts/2023/03/03/1633818/jembatan.jpg>

Pemerintah Provinsi Riau tahun ini siapkan anggaran Rp202,69 miliar untuk membangun 11 proyek jembatan yang tersebar di kabupaten/kota di Bumi Lancang Kuning. Kepala Dinas PUPR Riau M. Arief Setiawan menjelaskan pembangunan 11 jembatan tersebut akan mulai dikerjakan pada Maret 2023 ini. "Sebanyak 7 proyek jembatan yang telah teken kontrak, dan 4 jembatan proses lelang sehingga proses pembangunan 11 proyek jembatan ini sudah berjalan tahapannya," ungkapnya Jumat (3/3/2023). Menurutnya dari 11 jembatan itu, 7 kegiatan sudah selesai dilakukan lelang dan sudah ada penunjukan rekanan pelaksana proyek. Sedangkan sisanya masih dalam tahapan proses lelang.

Adapun secara rinci proyek pembangunan 11 jembatan tersebut, di antaranya Jembatan Sei Sialang Harapan 1 pada Ruas Jalan Lubuk Agung - Batu Sasak - Batas Sumbar sebesar Rp5,09 miliar. Jembatan Sei Teras pada Ruas Jalan Dumai - Lubuk Gaung - Sinaboi dengan nilai anggaran sebesar Rp7,9 miliar. Lalu, Duplikat Jembatan Sei Masjid pada Ruas Jalan Dumai - Lubuk Gaung - Sinaboi sebesar Rp31,6 miliar. Jembatan Sei Piring pada Ruas Jalan Sri Luar - Teluk Pinang - Kuala Gaung sebesar Rp63,3 miliar.

Untuk 7 jembatan yang telah selesai kontrak, di antaranya Jembatan Sei Selangor pada Ruas Jalan Selensen - Kota Baru - Bagan Jaya dengan pagu anggaran sebesar Rp17,2 miliar.

Kemudian, pembangunan Jembatan Sei Kerisik Putih pada Ruas Jalan Ujung Batu- Rokan - Batas Sumbar sebesar Rp14,2 miliar. Jembatan Sei Limako pada Ruas Jalan Ujung Batu - Rokan - Batas Sumbar sebesar Rp13,4 miliar. Jembatan Sei Piang Hulu pada Ruas Jalan Rokan - Pendalian - Dusun Batas sebesar Rp9,6 miliar. Jembatan Sei Besi pada Ruas Jalan Bagansiapiapi - Sinaboi sebesar Rp5,3 miliar.

Lalu, Jembatan Sei Camp Kubu pada Ruas Lubuk Jambi – Simpang Ibul – Simpang Ifal sebesar Rp 12,8 miliar. Jembatan Parit Mutiara pada Ruas Jalan Selensen – Kota Baru – Bahan Jaya (DAK) sebesar Rp22,4 miliar.

Sumber berita:

1. <https://sumatra.bisnis.com/read/20230303/534/1633818/tingkatkan-infrastruktur-daerah-riau-bangun-11-jembatan-tahun-ini>, (03/03/2023).
2. <https://www.riau.go.id/home/content/2023/03/03/15100-11-jembatan-di-riau-mulai-dibangun-maret-2023>, (03/03/2023).
3. <https://riaupos.jawapos.com/riau/04/03/2023/296046/pembangunan-11-jembatan-di-riau-dimulai.html>, (04/03/2023).

Catatan:

Dalam Undang-undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan diatur bahwa untuk mendukung fungsi Jalan, dapat dibangun bangunan penghubung berupa jembatan dan/atau terowongan guna mengatasi rintangan antar ruas Jalan. Jalan dan jembatan sebagai bagian dari sistem transportasi nasional mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan yang dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan antar daerah.

Jembatan secara umum adalah suatu konstruksi yang berfungsi untuk menghubungkan dua bagian jalan yang terputus oleh adanya rintangan-rintangan seperti lembah yang dalam, alur sungai, danau, saluran irigasi, kali, jalan kereta api, jalan raya yang melintang tidak sebidang dan lain-lain. Jembatan merupakan jenis bangunan yang apabila akan dilakukan perubahan konstruksi, tidak dapat dimodifikasi secara mudah, biaya yang diperlukan relatif mahal dan berpengaruh pada kelancaran lalu lintas pada saat pelaksanaan pekerjaan. Jembatan dibangun dengan umur rencana 100 tahun untuk jembatan besar. Minimum jembatan dapat digunakan 50 tahun. Ini berarti, disamping kekuatan dan kemampuan untuk melayani beban lalu lintas, perlu diperhatikan juga bagaimana pemeliharaan jembatan yang baik dan penyelenggaraan keamanannya.